ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Faktor yang diuji meliputi profitabilitas (Return on Assets/ROA), leverage (Debt to Equity Ratio/DER), dan ukuran perusahaan (firm size). Penghindaran pajak diukur melalui Effective Tax Rate (ETR), di mana semakin rendah ETR menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang lebih tinggi.

Metode penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang dipublikasikan dan terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik guna memastikan validitas hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan perusahaan dengan laba tinggi dan leverage tertentu cenderung menggunakan strategi pajak yang lebih aman dan legal, tanpa pengaruh langsung dari variabel tersebut terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan sumber daya dan kemampuan perencanaan pajak yang lebih baik cenderung lebih aktif melakukan penghindaran pajak secara legal.

Penelitian ini memberikan saran agar penelitian lebih lanjut menyertakan variabel lain dan melibatkan berbagai sektor industri untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Prifitabilitas, Leverage.

SEMARANG
FEB UNDIP